

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci utama bagi kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa diawali dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat dan bangsa. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan akan mempengaruhi kehidupan berbangsa dan bernegara. Kualitas pendidikan Indonesia meningkat maka akan meningkat kualitas bangsa Indonesia.

Kualitas pendidikan akan terwujud jika pembelajaran dapat berlangsung secara efektif artinya proses pembelajaran dapat berjalan terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Proses pembelajaran yang efektif hendaknya dilakukan setiap jenjang pendidikan khususnya pendidikan di Sekolah Dasar. Pembelajaran yang efektif di Sekolah Dasar belum terlaksana secara optimal karena terkendala berbagai hal diantaranya guru, siswa, serta sarana, dan prasarana dalam dunia pendidikan.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan proses pengembangan kemampuan yang paling mendasar bagi setiap siswa. Oleh karena itu, peran guru

sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Guru harus mampu mengoptimalkan kompetensi mengikuti perubahan pola pendidikan yang ada. Guru harus mampu melakukan inovasi dalam dunia pendidikan, sehingga guru mampu menciptakan pembelajaran yang efektif tidak hanya sekedar menyampaikan materi.

Berdasarkan observasi awal di SD Tegaldowo, pelaksanaan pembelajaran di sekolah selama ini dalam pembelajaran IPA masih banyak guru yang mendesain siswa untuk menghafalkan seperangkat fakta dan konsep yang diberikan guru. Proses pembelajaran klasikal masih didominasi penggunaan metode ceramah yang kegiatannya berpusat pada guru. Siswa hanya mendengarkan materi kemudian mencatat hal-hal yang penting dari materi. Metode ceramah kurang membuat siswa aktif di dalam pembelajaran.

Kondisi di atas perlu diatasi dengan inovasi-inovasi dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran guru hendaknya selalu melakukan inovasi-inovasi pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran maupun penggunaan alat peraga, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif. Guru memaksimalkan penggunaan pendekatan, metode-metode, media maupun penggunaan alat peraga dalam pembelajaran maka dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Karena peningkatan mutu pendidikan diawali dari kualitas pembelajaran di sekolah terutama pendidikan dasar.

Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Permendiknas, 2006:148) disebutkan bahwa pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar,

memecahkan masalah, dan membuat keputusan. Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan pendekatan dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan proses siswa.

Menurut Anna Poedjiadi (2005:84) pendekatan pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat yang disingkat dengan STM, merupakan salah satu inovasi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan keterampilan proses pada siswa dalam pembelajaran IPA. Selain itu, pendekatan STM juga memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa serta memperluas wawasan siswa, sehingga dengan menggunakan metode ini diharapkan siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih mendekati pada lingkungan siswa dan masyarakat.

Secara garis besar penggunaan pendekatan STM dalam pembelajaran IPA menurut Anna Poedjiadi (2005:84) melalui topik yang dibahas guru menghubungkan antara sains dan teknologi yang terkait dengan kegunaannya di masyarakat. Guru dapat memulai dengan menyampaikan isu yang dikemukakan oleh siswa yang ada di masyarakat. Penggunaan pendekatan STM dalam pembelajaran IPA siswa tidak hanya sekedar menerima informasi dari guru saja, tetapi siswa juga dapat mengembangkan keterampilan prosesnya. Hal ini guru sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa agar dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pendekatan STM perlu dalam pembelajaran IPA karena pendekatan STM dimaksudkan untuk menyiapkan peserta didik yang mampu melaksanakan dan mengambil keputusan-keputusan tentang masalah-masalah aktual. Selain itu,

pendekatan STM juga dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan yang diharapkan dan kesadaran tentang pelestarian lingkungan dan dampak negatif teknologi serta mencari penyelesaiannya.

SD Tegaldowo, Bantul letaknya berdampingan dengan pemukiman penduduk. Lingkungan di sekitar SD Tegaldowo kaya akan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan masyarakat sekitar. Dengan lingkungan tersebut dapat mendukung pendekatan STM untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA. Meskipun lingkungan di sekitar SD Tegaldowo mendukung untuk diterapkannya pendekatan STM, namun guru belum memanfaatkannya dengan baik. Jadi, melalui pendekatan STM inilah lingkungan masyarakat di sekitar SD Tegaldowo dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran IPA SD.

Berdasarkan studi pendahuluan di SD Tegaldowo melalui wawancara dengan guru kelas IV diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan kegiatan masih berpusat pada guru. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru telah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, tidak monoton ceramah saja dalam menyampaikan materi pelajaran, seperti dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif. Namun, melalui pendekatan tersebut hanya beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa kurang mengembangkan pengetahuan, keterampilan proses, dan memahami konsep IPA. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA.

Materi yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah materi sumber daya alam yang di dalam KTSP termasuk materi Kelas IV semester II dengan

Standar Kompetensi memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat. Materi tersebut akan disampaikan menggunakan pendekatan STM. Penggunaan pendekatan STM akan menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa karena langsung berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan keterampilan proses, dan mengaplikasikan konsep. Mempertimbangkan hal tersebut dan juga usaha-usaha agar siswa dapat belajar dengan menyenangkan dan memperoleh manfaat yang besar serta sesuai dengan membangun pengetahuan yang bermakna bagi siswa maka perlu dilakukan penelitian tentang upaya meningkatkan keterampilan proses melalui penggunaan pendekatan sains teknologi masyarakat pada materi sumber daya alam kelas IV SD Tegaldowo, Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran yang efektif di sekolah belum optimal sehingga perlu sebuah inovasi pendekatan pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif.
2. Pembelajaran IPA belum mampu mengembangkan keterampilan proses IPA sehingga perlu penerapan pendekatan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan proses siswa.
3. Pendekatan STM belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga perlu adanya upaya untuk memanfaatkan pendekatan STM dalam pembelajaran.

4. Siswa kurang aktif saat mengikuti pembelajaran IPA di kelas sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas siswa di dalam pembelajaran.
5. Keterampilan proses siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah, sehingga diperlukan upaya untuk membantu siswa dengan pendekatan STM sehingga keterampilan proses dapat meningkat.

C. Batasan Masalah

Mengingat ruang lingkup permasalahan penelitian cukup luas perlu diberikan batasan masalah agar penelitian ini menjadi fokus dan terarah, maka masalah yang diteliti dibatasi pada masalah upaya untuk meningkatkan keterampilan proses melalui penggunaan pendekatan STM pada materi sumber daya alam siswa kelas IV SD Tegaldowo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, permasalahan dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana penggunaan pendekatan STM untuk meningkatkan keterampilan proses IPA pada materi sumber daya alam siswa kelas IV SD Tegaldowo?
2. Apakah dengan penggunaan pendekatan STM dapat meningkatkan keterampilan proses IPA siswa pada materi sumber daya alam siswa kelas IV SD Tegaldowo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penggunaan pendekatan STM untuk meningkatkan keterampilan proses siswa pada materi sumber daya alam siswa kelas IV SD Tegaldowo.
2. Meningkatkan keterampilan proses IPA siswa terhadap materi sumber daya alam siswa kelas IV SD Tegaldowo dengan menggunakan pendekatan STM.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Menambah pengetahuan tentang bidang ilmu yang dipelajari penulis saat di bangku kuliah.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh:

- a. Kepala sekolah

- 1) Memberikan kontribusi sebagai faktor pendukung dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan
- 2) Sumbangan variasi pembelajaran dalam peningkatan profesionalisme guru.
- 3) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

- b. Guru

- 1) Pendekatan pembelajaran yang inovatif dengan pendekatan STM yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

- 2) Meningkatkan kualitas profesional guru sebagai pendidik dan pengajar dalam proses pembelajaran.
 - 3) Guru dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan proses siswa.
- c. Siswa
- 1) Siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran sehingga mengurangi kebosanan.
 - 2) Siswa dapat meningkatkan keterampilan proses di dalam pembelajaran IPA.
- d. Peneliti
- 1) Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian untuk memecahkan masalah tentang pendidikan dan pembelajaran.
 - 2) Menemukan cara pemecahan masalah yang efektif dan efisien terkait dengan pendidikan dan pembelajaran.

G. Definisi Operasional

1. Pendekatan STM adalah pendekatan yang dasarnya memberikan pemahaman tentang kaitan antara IPA, teknologi dan masyarakat, sehingga melatih kepekaan penilaian siswa terhadap dampak lingkungan sebagai akibat perkembangan IPA dan teknologi.
2. Keterampilan proses IPA adalah keterampilan dasar yang dimiliki siswa dalam pembelajaran IPA yang terdiri dari keterampilan mengamati, keterampilan menafsirkan, keterampilan menggolongkan, keterampilan

menggunakan alat, keterampilan melakukan percobaan, keterampilan menerapkan konsep, keterampilan mengkomunikasikan, dan keterampilan mengajukan pertanyaan

3. Peningkatan keterampilan proses adalah merupakan proses, cara, atau upaya untuk memperbaiki hasil menjadi lebih baik. Hal ini adalah keterampilan proses siswa dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi sumber daya alam dengan menggunakan pendekatan STM.
4. Materi sumber daya alam mengacu dari materi pada KTSP untuk SD kelas IV semester II. Sumber daya alam dibedakan menjadi dua yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.